



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling

Kode  
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE				Rumpun MK				BOBOT (sks)				SEMESTER		Tgl Penyusunan																
Pengembangan Pribadi Konselor		8620102115								T=2		P=0		ECTS=3.18		2 9 Desember 2025																
OTORISASI		Pengembang RPS						Koordinator RMK						Koordinator Program Studi																		
		.....						.....						EVI WININGSIH																		
Model Pembelajaran	Case Study																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																															
	Matrik CPL - CPMK																															
		<div>CPMK</div>																														
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																															
		<div><div>CPMK</div><div>Minggu Ke</div><table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr></table></div>															1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																	
Deskripsi Singkat MK	Mengkaji kompetensi kepribadian konselor ideal yang meliputi hakikat manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih; menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat; kinerja yang berkualitas tinggi; serta memahami tentang peranan kualitas kepribadian dan proses konseling, menunjukkan sikap kepribadian konselor yang ideal dalam merancang dan melaksanakan program bimbingan, isu-isu yang dihadapi konselor pemula, kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang ideal, isu-isu etik dalam praktik bimbingan dan konseling.																															
Pustaka	Utama :																															
	1. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Rambu-rambu Pelaksanaan BK dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta. 2. Corey, G., .2009. Theory and Practice of Counseling & Psychotherapy . Belmont, CA : Brooks/Cole. 3. Neukrug, Ed. 2007. The World of The Counselor: An Introduction to the Counseling Profession . Belmont, CA : Thomson Setiawati, Denok Evi Winingsih. 2018. Cinema Therapy to Improve The Counselors Understanding about Dealing with Feeling Skills for Students. Proceedings of the 1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017) : Atlantis																															
	Pendukung :																															
Dosen Pengampu	Dr. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.																															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]				Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)																				
		Indikator		Kriteria & Bentuk		Luring (offline)		Daring (online)																								
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)																				
1	Mahasiswa memahami iidentitas diri dan identitas profesi konselor	Mahasiswa mampu menjelaskan identitas diri dan identitas profesi konselor		Kriteria: Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.		pembelajaran langsung, tanya jawab 4 X 50						0%																				
2	Mahasiswa memahami identitas diri dan identitas profesi konselor	Mahasiswa mampu menjelaskan identitas diri dan identitas profesi konselor		Kriteria: Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.		pembelajaran langsung, tanya jawab 4 X 50						0%																				
3	Mahasiswa memahami konselor sebagai profesi dan konselor sebagai pribadi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan sebagai profesi dan konselor sebagai pribadi		Kriteria: Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.		pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif 2 X 50						0%																				
4	Mahasiswa memahami pentingnya eksplorasi pengalaman dalam proses konseling	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pengalaman mengikuti proses konseling (personal therapy) sebagai eksplorasi diri sebagai bekal menjad i konselor. Bukti-bukti hasil penelitian tentang pentingnya pengalaman personal therapy.		Kriteria: Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.		pembelajaan kooperatif 2 X 50						0%																				

5	Mahasiswa memahami peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta menjelaskan berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	<b>Kriteria:</b> Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.	pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif 6 X 50		0%
6	Mahasiswa memahami peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta menjelaskan berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	<b>Kriteria:</b> Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.	pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif 6 X 50		0%
7	Mahasiswa memahami peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan nilai-nilai konselor dalam proses konseling serta menjelaskan berbagai isu yang dihadapi konselor pemula	<b>Kriteria:</b> Untuk tes tulis diperoleh nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar.	pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif 6 X 50		0%
8	uts			2 X 50		0%
9	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif.	Mahasiswa mampu menjelaskan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
10	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
11	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
12	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
13	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
14	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
15	Mahasiswa memahami kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif, issue-issue etik dalam praktik konseling dan i issue etik dalam perspektif lintasbudaya .	Mahasiswa bisa mengimplementasikan kiat-kiat mengembangkan karakteristik konselor yang efektif,issue-issue etik dalam praktik konseling dani issue etik dalam perspektif lintasbudaya	<b>Kriteria:</b> Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan- hasil analisis -sistem dinamik	pembelajaran kooperatif 2 X 50		0%
16	ujian sumatif			2 X 50		0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.